

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di platform media film yaitu Disney+Hotstar.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2021.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln 1987 (dalam Moleong 2017: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi sisi pengertian tersebut, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian, yaitu pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Sebagaimana yang diuraikan oleh Bogdan dan Biklen (1982 dalam Sugiyono 2014: 15-16) bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka atau data statistik.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Disebut sebagai metode deskriptif karena penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan variabel melainkan hanya menggambarkan dan menganalisis kejadian yang ada tanpa perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. Menurut Nasir (2002:61 dalam Rukajat 2018:1) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu set kondisi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dari metode deskriptif kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Alasan memilih metode ini karena untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam adegan dan dialog dalam film Rentang Kisah.

3.4 Objek Penelitian

Untuk memfokuskan pada penelitian maka objek penelitian ini adalah pengambilan yang berupa potongan adegan dan dialog yang mengandung pesan moral yang terdapat dalam film Rentang Kisah dan berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

3.5 Operasional Konsep

Guna mempermudah proses penelitian, penentuan konsep ini akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan konsep teori semiotika Charles Sanders Peirce pada tinjauan pustaka, berikut ini akan dijelaskan definisi dari apa yang perlu diamati dalam film tersebut, lalu disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Konsep

Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang digali
Semiotika Charles Sanders Peirce	<i>Representamen</i> <i>Object</i> <i>Interpretant</i>	- <i>Qualisign</i> - <i>Sinsign</i> - <i>Legisign</i> - <i>Icon</i> - <i>Index</i> - <i>Symbol</i> - <i>Rhema</i> - <i>Decisign (dicentsign)</i> - <i>Argument</i>
Pesan	Pesan moral dalam film Rentang Kisah	Adegan dan dialog sebagai tanda yang menunjukkan adanya pesan moral dalam film Rentang Kisah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono 2014:308-309)

Dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

2.2.1 3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi utama dalam penelitian, dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari sumber data asli yaitu memperhatikan setiap adegan dan dialog yang menunjukkan pesan moral dalam film Rentang Kisah dan mendapatkan data terpercaya dari informan dari hasil wawancara.

Pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Marshall (1995 dalam Sugiyono 2014:226) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Artinya, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tanda dalam adegan dan dialog yang mengandung pesan moral pada objek penelitian yaitu film Rentang Kisah.

b. Analisis Isi

Analisis ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, iklan, surat resmi, lirik lagu, puisi dan sebagainya), gambar (misalnya film, foto, lukisan) atau pidato. Penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan penelitian survei dan eksperimen karena subjek penelitiannya adalah benda mati yang tidak bereaksi dan peneliti dapat membandingkan dengan lebih mudah antara satu subjek dengan subjek lainnya (Panorama, 2017:139)

2.2.2 3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui data dari analisa pustaka dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang mendukung data dokumen dengan permasalahan yang

dibahas lalu kemudian di analisis. Data sekunder dalam penelitian ini melalui media perantara (data-data yang melengkapi kebutuhan penelitian). Data pendukung diperoleh dari novel Rentang Kisah, jurnal-jurnal informasi dan dokumen lainnya mengenai film Rentang Kisah.

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi pada penelitian ini mendokumentasikan beberapa *scene* yang terdapat pesan moral dalam Film Rentang Kisah.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

2.2.3 3.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, yang mempelajari tentang keberadaan suatu tanda yang terdapat pada simbol yang dihasilkan oleh sebuah adegan atau dialog dalam film.

Langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan memahami alur cerita dan mengidentifikasi tanda-tanda dalam film Rentang Kisah.
2. Mengkategorikan data dalam penelitian ini yaitu beberapa *scene* adegan film Rentang Kisah yang mengandung pesan moral ke dalam narasi deskriptif.
3. Menganalisa makna pada adegan dan dialog yang telah dipilih dengan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2.2.4 3.7.2 Uji Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Moleong, 2011: 330)

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data penelitian. Maka, peneliti mengumpulkan data dengan menggali kebenaran informasi melalui wawancara. Dengan cara tersebut akan menghasilkan data yang berbeda yang memberikan berbagai pandangan dari hasil pengamatan wawancara.

Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar negeri yaitu Jepang sebagai informan.

Tabel 3.2 Data Informan

Nama	Universitas	Usia	Alasan Menjadi Informan
Muhammad Samy Hibatullah	Alice International College	22 Tahun	Sesuai dengan Karakteristik dalam Film Rentang Kisah

